



**PEMAHAMAN WARGA BAMBU KUNING KELURAHAN
PONDOK BETUNG TANGERANG SELATAN TERHADAP
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(PNPM) MANDIRI PERKOTAAN**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Bidang Ilmu Komunikasi**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama: Okky Prasetyo

NIM: 1106015047

Peminatan: Hubungan Masyarakat



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2016**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Okky Prasetyo

NIM : 1106015047

Peminatan : Hubungan Masyarakat

Judul Skripsi: Pemahaman Warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung
Tangerang Selatan Terhadap Program Nasional Pemberdayaan
Masyarakat Mandiri Perkotaan.

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan **BUKAN PLAGIAT**. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini adalah PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 September 2016

Yang menyatakan

Okky Prasetyo

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Pemahaman Warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung
Tangerang Selatan Terhadap Program Nasional
Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan
Nama : Okky Prasetyo
NIM : 1106015047
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti sidang skripsi oleh:

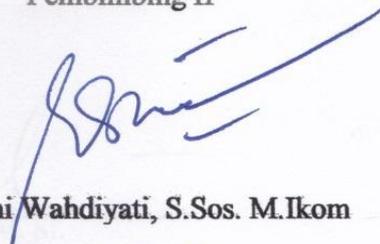
Pembimbing I



Drs. Maryono Basuki, M.Si

Tanggal: 29 09 16

Pembimbing II



Dini Wahdiyati, S.Sos. M.Ikom

Tanggal: 29 09 16

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Okky Prasetyo
NIM : 1106015047
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Judul Skripsi : Pemahaman Warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok
Betung Tangerang Selatan Terhadap Program
Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri
Perkotaan.

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi
yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 5 agustus 2017, dan
dinyatakan LULUS.

Penguji I



Dr. Sri Mustika, M.Si

Tanggal: ...30/8/17

Penguji II



Nurlina Rahman, S. Pd., M.Si

Tanggal: 13/8/2017

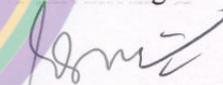
Pembimbing I



Dr. Maryono Basuki, M.Si.

Tanggal: ...15/8/17

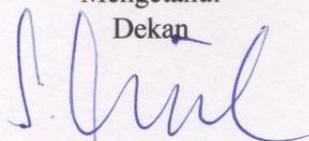
Pembimbing II



Dini Wahdiyati, M. I.Kom.

Tanggal: 13/9/2017

Mengetahui
Dekan



Said Romadlan, M. Si.

ABSTRAK

Judul Skripsi : Pemahaman Warga Bambu Kuning, Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan
Nama : Okky Prasetyo
NIM : 1106015047
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Halaman : 103 Halaman + 10 Tabel + 7 Gambar + 38 Buku

Pemerintah Kota Tangerang Selatan mengembangkan suatu sistem Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) bagi warga yang membutuhkan bantuan dalam bentuk pemberdayaan manusia untuk menjadikan lingkungan bersih dan sehat serta mempererat tali silaturahmi sesama warga. Dengan adanya program bantuan ini peneliti sekaligus ingin melihat dan mengetahui tingkat pemahaman warga.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme dan pendekatan kuantitatif dengan teori kognisi yang berarti pengetahuan (*cognition*). Populasi 2.773 jiwa dengan sample 96 jiwa adalah warga RW 04 Bambu Kuning, Kelurahan Pondok Betung, Tangerang Selatan.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan studi pustaka. Pada teknik analisis data menggunakan analisis statistic SPSS dan skala likert untuk mempermudah dalam perhitungan juga pengolahan bobot skor yang didapat dari hasil jawaban responden pada lembar kuesioner.

Temuan peneliti adalah bahwa mayoritas warga yang benar paham akan kebijakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) bagi warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan berada dinilai 55.90% dan 44.10% tidak paham. Maka dari nilai tersebut peneliti mendapatkan jumlah warga dalam katagori paham lebih banyak 11.00% dibandingkan tidak paham.

Kata Kunci : Pemahaman, Masyarakat, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan bagi pencipta alam semesta ini, Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan nikmat iman dan sehat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi merupakan persyaratan yang harus disusun untuk memperoleh gelar sarjana sosial. Rasa syukur yang mendalam dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini, yaitu :

1. Kedua orang tua, Bapak tercinta Alm. H. Lasiman H.S dan Mamah tersayang Hj. Sunarni, yang selalu memberikan doa, materi, dorongan semangat, motivasi, nasehat tanpa pernah lelah. Tak lupa kepada kakak-kakak, Mas Rudi, Mas Hari, Mas Bowo, Mba Rista, Mba Pipit dan ke-7 keponakan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membuat penulis semangat menatap hari baru dengan berdoa, berusaha, bersabar dan bersukur.
2. Keluarga besar kedua orang tua dan masyarakat lingkungan tempat tinggal peneliti yang selalau mendokan untuk menjadi lebih baik lagi dalam segala hal.

3. Said Ramadhan, S.Sos., M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA).
4. Dr. Sri Mustika, M.Si. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan AIKA FISIP UHAMKA sekaligus dosen penguji pertama serta pembimbing skripsi yang baik juga sabar membimbing.
5. Dini Wahdiyati, S. Sos., M.I.Kom. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA sekaligus dosen pembimbing kedua yang baik dan sabar membimbing.
6. Dr. Maryono Basuki, M.Si dosen pembimbing pertama yang sangat baik dan sabar dalam mengajari peneliti untuk menyelesaikan penulisan ini.
7. Nurlina Rahman, S.Pd. M.Si. dosen pembimbing Akademik dan penguji kedua sekaligus pembimbing skripsi yang baik hati memberitahukan kekurangan penulis juga memberi masukan-masukan yang bermanfaat.
8. Sahabat tercinta yang telah mendukung saya dari awal sampai akhir penulisan ini yaitu, Dara Sagita A, M. Fairus Alfattah, Sekar Ayu N.W, Fathonah Nur A, Reynaldi serta teman-teman sepejuangan dari FISIP UHAMKA tahun angkatan 2011 yang tidak bisa disebut satu persatu.

9. Sahabat-sahabat di JL. Kebon Kopi Pondok Aren, TK Kartika, SDN 03 Pagi, SMP Yadika 6, SMPN 235 Pesanggrahan, SMA Kartika X-1, Baon, Fundaki, Warmat dan Pomwar yang selalu memberi warna dan pengalaman dalam kehidupan saya yang tidak terlupakan.
10. Serta warga Bambu Kuning RW 04, Kelurahan Pondok Betung, Tangerang Selatan yang bersedia membantu dalam menyelesaikan penulisan ini.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.



Peneliti

Okky Prasetyo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL (COVER)	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	13
1.3. Pembatasan Masalah	13
1.4. Tujuan Penelitian	14
1.5. Signifikansi Penelitian	14
1.5.1. Signifikansi Akademis	14
1.5.2. Signifikansi Metodologis	14
1.5.3. Signifikansi Praktis	14
1.6. Pembatasan Masalah	15
1.7. Sistematika Penulisan	15
BAB II KERANGKA TEORI	17
2.1. Paradigma Penelitian	17
2.2. Komunikasi	19
2.2.1. Hakekat Komunikasi.....	19
2.2.2. Pengertian Komunikasi.....	20
2.2.3. Elemen Komunikasi.....	21
2.2.4. Model Komunikasi.....	23
2.2.5. Fungsi Komunikasi.....	27
2.2.6. Konteks-Konteks Komunikasi.....	28
2.2.7. Proses Komunikasi	30
2.3. Komunikasi Organisasi	31
2.4. Kajian Teoritik.....	34
2.4.1. Definisi Hubungan Masyarakat (<i>Public Relations</i>).....	34

2.4.2.	Fungsi Humas.....	36
2.4.2.	Tugas Humas.....	39
2.4.3.	Konsep Humas	40
2.4.4.	Peran Humas dalam lembaga <i>profit</i> dan <i>non profit</i>	42
2.4.5.	Organisasi Profit.....	43
2.4.6.	Organisasi Non Profit.....	43
2.5.	Pemahaman.....	44
2.5.2.	Pengertian Pemahaman.....	44
2.6.	Masyarakat	45
2.6.2.	Pengertian Masyarakat	45
2.7.	Program	47
2.7.2.	Pengertian Program.....	47
2.7.3.	Pelaksanaan Program	49
2.7.4.	Tolak Ukur Evaluasi Program	49
2.8.	Program-Program dalam PNPM Mandiri	50
2.9.	<i>Community Development</i> (Pengembangan Masyarakat)	53
2.10.	Definisi Konsep dan Operasional	56
2.10.1.	Definisi Konsep dan Operasional	56
2.10.2.	Pemahaman Warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan terhadap PNPM-MP	57
2.11.	Konsep Taxonomi Bloom.....	59
2.12.	Teori Kognitif.....	64
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	70
3.1.	Pendekatan, Jenis, Metode Penelitian	70
3.1.1.	Pendekatan Penelitian.....	70
3.1.2.	Jenis Penelitian.....	72
3.1.3.	Metode Penelitian.....	72
3.2.	Populasi dan Sampel	73
3.2.1.	Populasi	73
3.2.2.	Sampel Penelitian.....	74
3.2.3.	Teknik Pengambilan Sampel	74
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	77
3.4.	Teknik Analisis Data	78
3.5.	Lokasi dan Waktu Penelitian	79
3.5.1.	Lokasi Penelitian.....	79
3.5.2.	Waktu Penelitian	79
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	80
4.1.	Gambaran Umum PNPM-MP	80
4.1.1.	Profil PNPM-Mandiri Perkotaan	80
4.1.2.	Tujuan PNPM-Mandiri Perkotaan	84
4.1.3.	Strategi PNPM-Mandiri Perkotaan	85
4.1.4.	Logo PNPM-Mandiri Perkotaan	86
4.1.5.	Kegiatan PNPM-Mandiri Perkotaan	86
4.1.6.	Struktur Organisasi.....	89

4.2. Hasil Penelitian	90
4.3. Pembahasan PNPM-MP.....	94
4.3.1. Relevansi Dengan Teori Kognitif.....	98
BAB V PENUTUP	101
5.1. Kesimpulan	101
5.2. Saran	102
5.2.1. Saran Akademis.....	102
5.2.2. Saran Metodologis	103
5.2.3. Saran Praktis	103

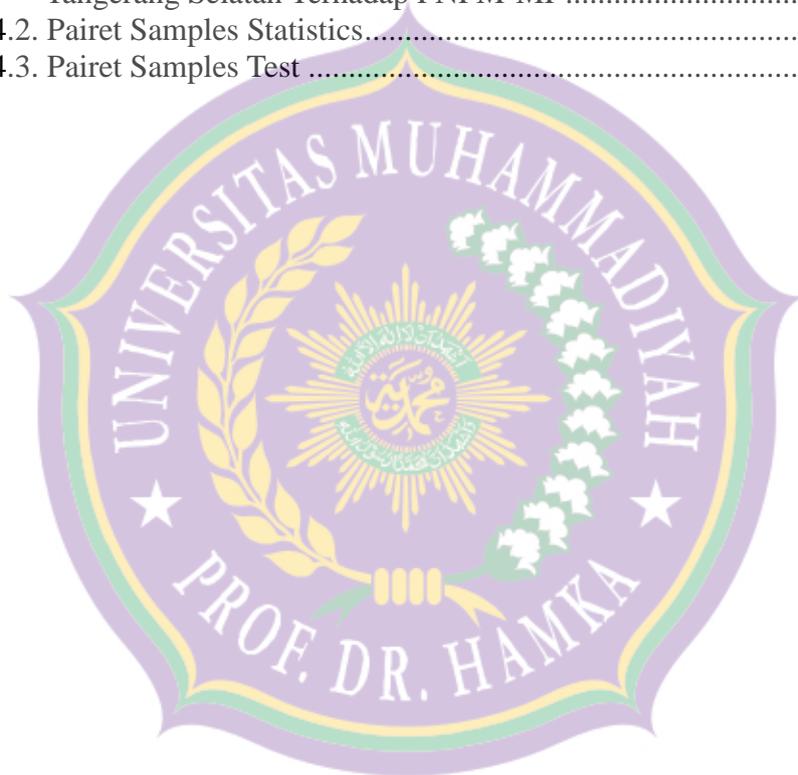
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Penelitian Sejenis	11
Tabel 2.1. Program PNPM Mandiri dan Penerima Manfaat	52
Tabel 2.2. Definisi Konsep Pemahaman dan Indikator.....	57
Tabel 2.3 Variabel Operasional Konsep	66
Tabel 3.1. Sampling Frame	76
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian Proposal Skripsi	79
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian Sidang Skripsi	79
Tabel 4.1. Pemahaman Warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan Terhadap PNPM-MP.....	90
Tabel 4.2. Paired Samples Statistics.....	93
Tabel 4.3. Paired Samples Test	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Lasswel.....	27
Gambar 2.2. Hierarkis Jenis Prilaku dan Kemampuan Internal Menurut Taxonomi Bloom.....	63
Gambar 4.1. Logo PNPM-MP	86
Gambar 4.2. Organisasi Pelaksanaan PNPM-MP	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan Humas di instansi pemerintah merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional, dalam upaya menyegarkan atau mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktifitas instansi bersangkutan, yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat ke dalam, maupun kepada masyarakat luar. Pejabat humas harus dapat menguasai dinamika masyarakat sekaligus memahami *symbol* dan kesan yang dapat di timbulkan, kinerja humas pemerintah, adalah pemerintah provinsi, pemerintah kota dan para dinas dinas daerah. Tugas humas adalah menjaga atau merubah ikon tersebut agar citranya tetap terjaga, dan transparansi karena citra ikon mencapai 65% dari citra institusi. Fungsi manajerial adalah nadi seorang pejabat humas. Humas menata sistem sekaligus membuat strategi secara tersuktur dalam menjalankan fungsi fungsi organisasi seperti menghadapi media, komunitas dan masyarakat luas.

Komunikasi suatu unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena sadar atau tidak komunikasi telah menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Komunikasi jugalah yang menentukan kualitas hidup manusia, pada hakekatnya komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seorang (komunikator) dengan orang lain (komunikan) secara langsung atau tatap muka (*Face to face*) atau melalui media (*Mediated*) dengan

tujuan tertentu atau efek tertentu. Pikiran bisa merupakan ide, informasi, ajakan, himbauan, nasihat dan lain sebagainya (Effendy, 2000: 11).

Salah satu konteks komunikasi yang berkaitan dengan kegiatan organisasi adalah komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi (*Organizational Communication*) terjadi dalam suatu organisasi, bersifat formal dan juga informal, dan berlangsung dalam jaringan yang lebih besar dari pada komunikasi kelompok. Oleh karena itu, organisasi dapat diartikan sebagai kelompok dari kelompok – kelompok. Komunikasi organisasi sering melibatkan komunikasi diadik, komunikasi antarpribadi dan ada kalanya juga komunikasi publik. Komunikasi formal adalah komunikasi menurut struktur organisasi, yakni komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, dan komunikasi horisontal, sedangkan komunikasi informal tidak bergantung pada struktur organisasi (Mulyana, 2008: 83). Seperti komunikasi antarsejawat, komunikasi organisasi banyak diaplikasikan dalam berbagai ilmu pengetahuan, salah satunya adalah Ilmu Hubungan Masyarakat.

Dalam kenyataan, masalah komunikasi senantiasa muncul dalam proses pengorganisasian. Komunikasi mempunyai andil membangun iklim organisasi, yang berdampak kepada membangun budaya organisasi, yaitu nilai dan kepercayaan yang menjadi titik pusat organisasi. Tujuan komunikasi dalam proses organisasi tidak lain dalam rangka membentuk saling pengertian (*Mutual Understanding*). Pendek kata agar terjadi interaksi, penyetaraan dalam kerangka referensi, maupun dalam pegalaman.

Dengan kata lain, tanpa adanya sebuah interaksi yang baik niscaya sebuah organisasi tidak akan mencapai tujuannya. Interaksi di sini adalah mutlak meliputi

seluruh anggota organisasi yang dapat berupa penyampaian-penyampaian informasi, instruksi tugas kerja atau mungkin pembagian tugas kerja. Interaksi sebenarnya adalah proses hubungan komunikasi antara dua orang atau lebih dimana orang yang satu bertindak sebagai pemberi informasi dan orang yang lain berperan sebagai penerima informasi. Intinya, korelasinya harus melibatkan dan terfokus kepada orang-orang itu sendiri dalam suatu organisasi. Pemerintah adalah suatu instansi atau organisasi yang dikelola oleh negara, tugas dari pemerintah atau organisasi ini adalah mengatur sistem yang baik, tertib dan teratur, agar berlangsungnya kehidupan yang lebih.

Setiap tingkatan dalam organisasi memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, salah satu tingkatan yang dianggap penting dalam sebuah organisasi/lembaga yaitu *public relations*. *Public Relations* atau di sebut juga Humas sangat di butuhkan dalam segala bentuk organisasi atau lembaga, bersifat komersil maupun tidak komersil, dari perusahaan/ industri, organisasi profesi, institusi pendidikan organisasi sosial budaya sampai pemerintahan, secara garis besar peran Humas adalah komunikator sebuah organisasi/ lembaga/ perusahaan, baik kepada dan dari publik internal maupun publik eksternal.

Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh suatu manajemen organisasi. Sasaran humas adalah publik *internal* dan *eksternal*, dimana secara operasional humas bertugas membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya dan mencegah timbulnya rintangan psikologis yang mungkin terjadi di antara keduanya. Karena itu, humas merupakan salah satu ujung tombak organisasi/lembaga/perusahaan untunk bersaing dalam era

globalisasi. Bagi sebuah organisasi, humas sangat di perlukan untuk menjalin komunikasi visi, misi, tujuan dan program komunikasi terhadap publik pemerintahan.

Dalam hubungannya dengan pemerintah, humas mengurus representasi pemerintah dengan parlemen, sebagai *conflict-mediation*, atau mengurus hubungan antara instansi dengan perwakilan negara asing dan organisasi internasional. Humas tidak bertugas untuk menjadi pajangan, tapi juga dituntut untuk mengerti tingkah laku dan memperhatikan media, pegawai dan kelompok lain yang juga merupakan bagian dari deskripsi kerjanya. Untuk meningkatkan komunikasi, humas juga membangun dan memelihara hubungan yang kooperatif dengan wakil wakil komunitas, masyarakat, pegawai, dan *public interst group*, juga dengan perwakilan media cetak dan *elektronik*. Humas menyampaikan informasi kepada publik, mengenai kebijakan, aktivitas dan prestasi dari suatu instansi.

Tugas tersebut juga berhubungan dengan mengupayakan pihak manajemen supaya tetap sadar terhadap tingkah laku publik dan menaruh perhatian terhadap *group-group* dan organisasi, dengan siapa mereka dapat berhubungan. Humas menyiapkan *pers realese* dan menghubungi orang-orang di media, yang sekitarnya dapat menertibkan atau menyiarkan materi dan informasi yang terkait dengan instansi dimana humas tersebut bernaung. Banyak laporan khusus di radio atau televisi, berita koran dan artikel majalah, bermula dari meja humas. Humas mengatur dan mengumpulkan program-program untuk memelihara dan mempertahankan kontak antara perwakilan organisasi dan publik. Humas

mengatur pidato untuk kepentingan sebuah instansi, membuat film, *slide*, atau presentasi visual lain dalam rapat dan merencanakan konvensi. Sebagai tambahan humas juga bertanggung jawab dalam menyiapkan *annual reports* dan menulis proposal untuk proyek proyek yang beragam. Dalam pemerintahan, humas sering disebut sebagai “sekertaris pers”, “*information officer*”, “*public affair specialist*”, bertugas menginformasikan kepada publik mengenai aktifitas yang dilakukan pemerintah dan pejabat. Humas juga berurusan dengan publisitas institusi, serta berurusan dengan semua aspek pekerjaan.

Kaitannya dengan penelitian ini adalah bagaimana humas dapat memberikan informasi di dalam organisasi atau pemerintahan tentang program-program atau kebijakan yang telah dibuat oleh instansi negara agar dapat diterima oleh khalayak dan bermanfaat untuk orang banyak. Salah satunya yaitu Pemerintahan Tangerang Selatan yang telah mengusung kebijakan dalam hal sumber daya manusia yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP).

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan adalah upaya penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, PNPM Mandiri dilaksanakan melalui pengembangan sistem, mekanisme dan prosedur program, pendampingan dan pendanaan stimulant untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.¹

¹ <https://pnpmmandiriklaten.wordpress.com/profil-pnpm-mandiri-perkotaan/> di akses pada pukul 13:05 Rabu 18-03-2016

Pada tahun 1999 ada sebuah program pemerintah yang dinamakan P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan) yang didirikan sebagai upaya pemerintah untuk membangun kemandirian masyarakat dan menanggulangi kemiskinan. P2KP kemudian membuat lembaga yang ada di masing-masing kecamatan. Lembaga tersebut kemudian disebut sebagai Badan Keswadayaan Masyarakat atau disingkat BKM. Sejak pelaksanaan P2KP-1 hingga P2KP-3 telah terbentuk sekitar 6.405 BKM yang tersebar di 1.125 kecamatan di 235 kabupaten. BKM yang digulirkan P2KP tersebut mendapat sambutan positif dari warga. Dengan melihat perkembangan positif di P2KP tersebut maka mulai tahun 2007 P2KP di adopsi untuk menjadi bagian dari PNPM Mandiri Perkotaan guna mendukung upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan pencapaian *Millenium Development Goals* (IMDS) sehingga tercapai pengurangan penduduk miskin sebesar 50%.

Disertifikasi pangan merupakan suatu amanah yang penting untuk dilaksanakan secara bersama-sama disetiap lapisan masyarakat dan pemerintahan, yang diwujudkan tentu sesuai dengan kewenangan masing-masing setiap daerah dan juga saling mendukung, apalagi dalam upaya mengurangi kemiskinan (Badan Ketahanan Pangan Kementrian Pertanian RI, 2012: 14). Program ini muncul berdasarkan Peraturan Presiden No,22 tahun 2009 tentang kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Berbasis Sumber Daya Lokal adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP).

PNPM-MP merupakan wadah pembelajaran bagi masyarakat terhadap nilai dan etika yang luhur dimana masyarakat dibimbing untuk membangun kemitraan dalam mewujudkan keinginan bersama dalam rangka meningkatkan keberdayaan dan kemandirian. Dalam PNPM-MP Masyarakat dapat mengusulkan kegiatan pembangunan berdasarkan kebutuhan yang paling mendesak dan disesuaikan dengan konteks yang berlaku untuk memecahkan masalah kemiskinan yang mereka alami.¹

Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 menjelaskan Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah Kabupaten atau kota dalam wilayah Kecamatan. Kelurahan dibentuk di wilayah Kecamatan. Pembentukan Kelurahan, dapat berupa penggabungan beberapa Kelurahan atau bagian Kelurahan yang bersandingan, atau pemekaran dari satu Kelurahan menjadi dua Kelurahan atau lebih.

Daerah Bambu Kuning kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan merupakan salah satu daerah sasaran (PNPM-MP). Peneliti melihat daerah tersebut memiliki permasalahan pada fasilitas umum yaitu kondisi jalan yang rusak dan berlubang, ini disebabkan oleh pengikisan air dalam jangka panjang, ditambah saluran air yang kurang baik sehingga menyebabkan adanya genangan air dan tempat bersarang nyamuk. Dengan adanya PNPM Mandiri Perkotaan warga dapat menerima bantuan dana dan juga diharapkan dapat bekerja sama atau bergotong royong dalam proses pengerjaan perbaikan infrastruktur jalan.

Dalam proses berjalannya program perbaikan jalan telah ditunjuk Bapak Matrozi & Bapak H. Hakidi sebagai penanggung jawab ketua pelaksana sekaligus

ketua Rukun Tetangga (RT) setempat sejak tahun 2012. Dengan berfokus utama pada proses, yaitu bagaimana pembangunan daerah direncanakan dan dikelola oleh warga sekitar, bukan pada apa yang akan dibangun. Tujuan PNPM-MP mengajak warga untuk merancang dan menyetujui agenda pembangunan mereka sendiri.

PNPM Mandiri Perkotaan sangat berperan dalam membangun kehidupan yang layak bagi warga dan lingkungan sekitar, dari segala aspek yang di terapkan baik pemberdayaan manusia dan pembangunan fasilitas umum. Khususnya jalanan warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan. Dengan upaya ini diharapkan warga yang bersangkutan, terutama warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan paham terhadap kebijakan yang diberikan pemerintah Tangerang Selatan yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP).

Contoh studi kasus sebelumnya adalah keberhasilan PNPM Mandiri Perkotaan dalam memberikan bantuan bagi yang mempunyai masalah dalam kehidupan dan lingkungan tempat tinggal. Dengan adanya program tersebut masyarakat merespon dengan baik, terutama masyarakat dan lingkungan tempat tinggal yang membutuhkan kehidupan yang layak.

Skripsi ini mengacu pada penelitian sebelumnya, yang pertama mengacu pada skripsi dari Saudari Uswatun Ayu Sekarini, 2010, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul “Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Dalam

Skripsi ini masih mengacu pada penelitian sebelumnya, yang kedua mengacu pada skripsi dari Saudari Rachli, 2012, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA peminatan penyiaran dengan judul “Pemahaman Siswa Siswi SMA Cendrawasih 1 Cipete Jakarta Selatan Terhadap Film Dilema”.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana pemahaman siswa siswi SMA Cendrawasih 1 Cipete Jakarta Selatan terhadap film Dilema? Paradigma yang digunakan positivisme, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kognisi, bahwa sebagai salah satu wilayah psikologi manusia atau satu konsep umum yang mencakup sebuah bentuk pengenalan yang mengikuti setiap perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan dan sebagainya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan jenis kelamin antara laki – laki dan perempuan tidak menyebabkan perbedaan pemahaman terhadap film tersebut, artinya mayoritas responden terdapat pemahaman yang sedang – sedang saja terhadap film Dilemma.

Tabel 1.1. Perbandingan Penelitian Sejenis

Nama	Uswatun Ayu Sekarini, Universitas Islam Negeri Kalijaga	Rachli, 2012, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	Okky Prasetyo, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
------	---	--	---

Judul	Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan PNPM-MP) Dalam Menanggulangi Kemiskinan (Studi Kasus di Kecamatan Umbul Harjo Kota Yogyakarta)	Pemahaman Siswa Siswi Sma Cendra Wasih I Cipete Jakarta Selatan Terhadap Film Dilema	Pemahaman Warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan Terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP)
Permasalahan	Bagaimana Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) dalam Menanggulangi	Bagaimana Pemahaman Siswa Siswi SMA Cendrawasih 1 Cipete Jakarta Selatan terhadap Film Dilemma ?	Bagaimana pemahaman masyarakat Bambu Kuning Kelurahan Podok Betung Tangerang Selatan

	Kemiskinan (Studi kasus di Kecamatan Umbul Harjo kota Yogyakarta)		terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPMP) Mandiri Perkotaan ?
Pendekatan	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif
Jenis Penelitian	Deskriptif analisis	Deskriptif	Deskriptif
Teknik Pengumpulan Data	Wawancara	Survey	Survey
Hasil Penelitian	Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) di Kecamatan Umbul Harjo, Kota	Menunjukkan perbedaan jenis kelamin antara laki – laki dan perempuan tidak menyebabkan perbedaan	

	<p>Yogyakarta sudah sesuai dengan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan peraturan Presiden No 13 Tahun 2009 tentang koordinasi penanggulangan kemiskinan penerapan Program Nasional Pemberdayan Masyarakat berjalan dengan lancar, meskipun ada beberapa kendala yang di hadapi oleh BKM dalam melaksanakan tugasnya</p>	<p>pemahaman terhadap film tersebut, artinya mayoritas responden terdapat pemahaman yang sedang – sedang saja terhadap film Dilemma</p>	
Persamaan	Judul Penelitian	Konsep	Konsep

		Pemahaman	Pemahaman
Perbedaan	Jenis Penelitian	Jenis Penelitian	Jenis Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas, dalam skripsi ini peneliti ingin meneliti tentang tingkat Pemahaman Warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan yang diberikan oleh pemerintah.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana pemahaman Warga Bambu Kuning Kelurahan Podok Betung Tangerang Selatan terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan ?

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan upaya untuk mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian agar lebih fokus. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti “Pemahaman Warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan” maka pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Pemahaman
2. Warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan, dan
3. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP)

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

“Untuk melihat lalu mengetahui tingkat Pemahaman Warga Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan”.

1.5. Signifikansi Penelitian

1.5.1. Signifikansi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang teori kognitif ketika diterapkan untuk mengkaji pemahaman warga. Kognitif merupakan proses seseorang yang terfokus pada pembentukan mental yang terjadi antara informasi yang ada diperoleh dari lingkungan.

1.5.2. Signifikansi Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan pengetahuan kepada peneliti lain tentang kuantitatif dan metode survei.

1.5.3. Signifikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Tangerang Selatan agar di dalam mensosialisasikan program tersebut mudah dipahami masyarakat.

1.6. Pembatasan Masalah

1. Hanya meneliti warga Bambu Kuning, Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan.
2. Keterbatasan penelitian.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, penulis menyusun skripsi ini secara sistematis yang dibagi dalam tiga (3) bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan:

Dalam bab ini, penulis menerangkan pendahuluan yang akan penulis teliti mulai dari latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penelitian.

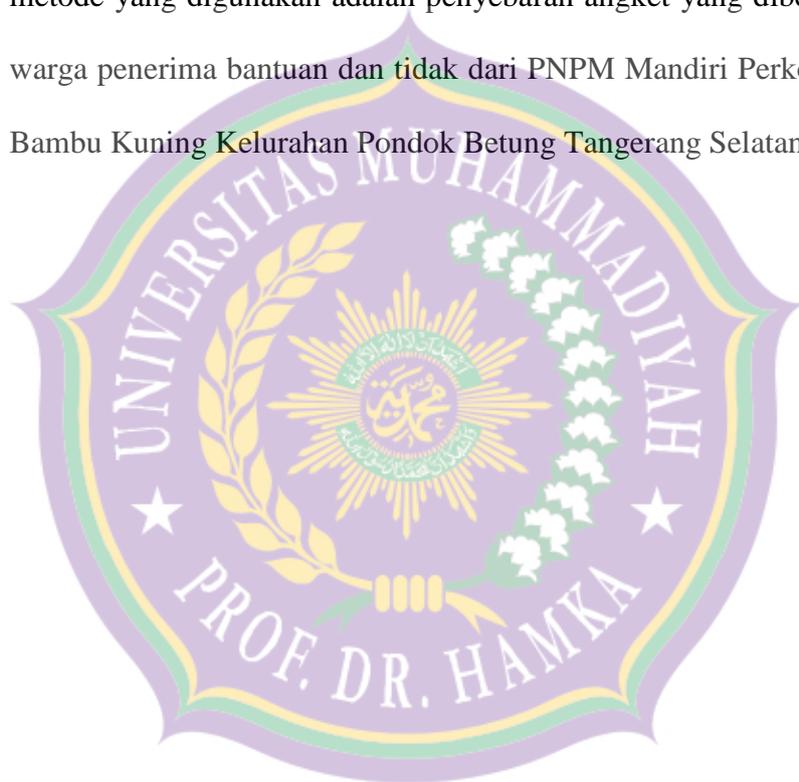
BAB II Kerangka Teori:

Bab ini berisi tentang Prespektif dan Paradigma penelitian, Hakekat komunikasi (definisi komunikasi, elemen komunikasi, model komunikasi, fungsi komunikasi, konteks komunikasi), Hubungan Masyarakat,

Komunikasi Organisasi, teori utama, teori yang terkait, hipotesis penelitian, definisi konsep dan definisi operasional.

BAB III Metodologi Penelitian:

Bab ini memaparkan tentang pendekatan kuantitatif sebagai alat untuk mengulas penelitian ini, paradigma positivis, jenis penelitian deskriptif metode yang digunakan adalah penyebaran angket yang diberikan kepada warga penerima bantuan dan tidak dari PNPM Mandiri Perkotaan di Jalan Bambu Kuning Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2002. Analisis Kebijakan, Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2007. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anas Sudijono. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali pers
- Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2005. Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Ketahanan Pangan, 2012. Roadmap Diversifikasi Pangan Tahun 2011- 2015, Jakarta : Kementerian Pertanian.
- Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya : Universitas Airlangga
- Bungin, Burhan, 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Prenada Media, Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2008. Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Discourse Teknologi Komunikasi di Masyarakat). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daryanto, H.M. 2008. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Durianto, Sugiarto, Widjaja dan Supraktino. 2003. Invasi Pasar Dengan Iklan Yang Efektif. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Efendi, Ferry & Makhfudli. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Effendy, Onong. 2000. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana; Ilmu Komunikasi Teori & Praktek, PT Remaja Rosdakarya; Bandung; 2005.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. Ilmu Komunikasi (teori dan Praktek). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Edisi Revisi, Cet. 3, Semarang: Difa Publishers, 2008,
- Hamidi. 2007, Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi, Malang : Penerbitan Universitas Muhammadiyah
- Iriantara, Yosol. 2004. Manajemen Strategi Public Relations. Ghalia Indonesia. Bandung
- Jalaludin Rakhmat, 2005, Psikologi Komunikasi, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kerlinger Fred N, 1986, Asas-asas Penelitian Behavioral Edisi Ketiga, terjemahan Drs. Landung R. Simatupang, Yogyakarta : Gajah Mada University Press

Kriyantono 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kriyantono, Rachmat. 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Kriyantono, Rachmat. 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Prenada Media Group

Morissan. 2006. Pengantar Public Relations – Strategi Menjadi Humas Profesional, Tangerang: Penerbit Ramdina Prakasa

Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2008. Metodologi Penelitian Komunikasi. Bandung : Remaja Posda Karya.

Mundiri. 2003. Logika. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rohim, Syaiful. 2009. “Teori Komunikasi, Perspektif, Ragam & Aplikasi”. Jakarta. Rineka Cipta

Rudito, Bambang dan Famiola Melia, Metode Pemetaan Sosial, Rekayasa Sains, Bandung, 2013

Rumanti, Maria Assumpta, Dasar-dasar Public Relation: Teori dan Praktek, Rineka Citra, Jakarta, 2002.

Rumanti, M.A. (2005). Dasar-dasar Public Relations: Teori dan Praktik. Edisi ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sadiman, Arief S. dkk . 2005. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT.Raja Grafindo Persada

Stolte, Karen M. (2003). Diagnosa Keperawatan Sejahtera. Jakarta: EGC

Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABET.

Sunarjo, U. 1984. Pemerintahan Desa dan Kelurahan. Bandung: Tarsito.

Vardiansyah, Dani. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Ghalia Indonesia, Bogor

Vera, Nawiroh. 2008. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta : Renata Pratama Media

Wasesa, silih agung dan Jim Macnamara. Strategi Public Relations. 2010. Jakarta: Gramedia.

Sumber Lain:

Uswatun Ayu Sekarini, 2010, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul “IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN (PNPM-MP) DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN (STUDI KASUS DIKECAMATAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA)

Rachli, 2012, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA peminatan penyiaran dengan judul “PEMAHAMAN SISWA SISWI SMA CENDRAWASIH I CIPETE JAKARTA SELATAN TERHADAP FILM DILEMA

<https://pnpmmandiriklaten.wordpress.com/profil-pnpm-mandiri-perkotaan/>

di akses pada pukul 13:05 Rabu 18-03-2016